



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

FRAKSI PDI PERJUANGAN

Sekretariat : Jl. Malioboro, Nomor 54,
Yogyakarta

Telpun/Fax : (0274) 560293, 512688. Ext 2410



**PEMANDANGAN UMUM FRAKSI PDI PERJUANGAN DPRD
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TERHADAP RANCANGAN PERATURAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
TENTANG
RENCANA UMUM ENERGI DAERAH (RUED)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Yth. Pimpinan Rapat serta unsur Pimpinan Dewan.

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yth. Seluruh Anggota Dewan.

Yth. Sdr.Sekretaris Daerah serta seluruh jajaran eksekutif.

Yth. Rekan rekan Pers dan hadirin yang kami banggakan.

Assalamu' Allaikum. Wr.Wb.

Salam Sejahtera bagi kita sekalian,

Om Swasti astu,

M e r d e k a ,

Rapat Paripurna Dewan yang kami hormati,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt, Tuhan Yang maha Esa atas limpahan rahmad dan karunianya kita masih dapat berkumpul dalam rapat paripurna ini dalam keadaan sehat walafiat tak kurang suatu apapun.

Sebelum kami menyampaikan pemandangan umum fraksi terhadap Rancangan Peraturan Daerah Daerah istimewa Yogyakarta tentang Rencana Umum Energi Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Perkenankanlah kami mengucapkan terimakasih dan rasa hormat setinggi tingginya kepada :

1. Pimpinan rapat beserta unsur pimpinan Dewan yang telah memberikan waktu kepada Fraksi PDI Perjuangan guna menyampaikan Pemandangan Umum Fraksi terhadap rancangan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Rencana Umum Energi Daerah (RUED), Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Saudara Gubernur Yang telah berkenan untuk memberi penjelasan terhadap rancangan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta tentang RUED daerah Istimewa Yogyakarta.

Rapat paripurna Dewan Yang kami Hormati,

Kondisi obyektif DIY saat ini masih menggantungkan pasokan energi dari luar (Provinsi). Ditambah lagi dengan konsumsi energi di DIY yang tidak efisien dan meningkat di semua sektor setiap tahunnya, maka Fraksi PDI Perjuangan DPRD DIY memandang perlu di terbitkannya RUED ini. RUED DIY yang memuat matrik program dan kegiatan rencana umum energi daerah dari tahun 2019 hingga tahun 2050, diharapkan mampu menjadi acuan penyusunan kebijakan energi

secara sektoral maupun kebijakan energi di kabupaten/Kota . Matrik program tersebut terdiri atas strategi, program, kegiatan, kelembagaan, instrumen kebijakan serta periode kegiatan untuk 7 (tujuh) kebijakan berikut:

1. Kebijakan 1: Penyediaan Energi untuk Kebutuhan Daerah
2. Kebijakan 2: Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan
3. Kebijakan 3: Konservasi dan Diversifikasi Energi
4. Kebijakan 4: Lingkungan Hidup
5. Kebijakan 5: Harga, Subsidi dan Insentif Energi
6. Kebijakan 6: Infrastruktur dan Akses Energi
7. Kebijakan 7: Kemampuan Pengelolaan Energi

Beberapa hal perlu menjadi perhatian dan kami soroti sebagai berikut:

1. Keterkaitan hirarkhi hukum kebijakan energi daerah mengacu pada kebijakan energi nasional yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor Tahun 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN) menjadi dasar penyusunan Perda ini tentulah menjadi keharusan tetapi dasar pijakan lain yaitu RPJMD dan RPJPD yang merupakan desain pembangunan jangka menengah dan panjang di DIY harus menjadi bahan penyusunan. Visi Pembangunan DIY adalah Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2025 sebagai Pusat Pendidikan, Budaya dan Daerah Tujuan Wisata Terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan Masyarakat yang Maju, Mandiri dan Sejahtera, harus menjadi bagian dalam asumsi dan ekstrapolasi terhadap ketersediaan dan kebutuhan energi sampai tahun 2050 dalam penyusunan naskah Perda RUED ini
2. Hasil pengkajian teknologi di dunia saat ini mengarah pada pengurangan besar – besaran penggunaan energi fosil dengan memanfaatkan listrik, sekaligus efisiensi listrik secara ekstrim,

maka skenario kebutuhan dan pemenuhan energi di DIY sampai tahun 2050 sebaiknya di revisi.

3. Sebagaimana visi RPJPD DIY dimana DIY berusaha menjadi Pusat pendidikan terkemuka, maka integrasi pendidikan dengan energi terbarukan sebaiknya dimasukkan dalam RUED sehingga terimplementasi dalam penyusunan kurikulum utamanya SMK
4. Penggunaan batubara di DIY sebagai bahan bakar relatif kecil yang tumbuh dari 14 KTOE pada tahun 2015 menjadi 16 KTOE pada tahun 2025 dan 30 KTOE pada tahun 2050 dari sektor industri. Perkiraan penggunaan batubara yang diharapkan meningkat dengan menurunnya penggunaan bahan bakar minyak bumi secara prosentase sebagai imbas pertumbuhan industri di daerah tidak relevan jika tekanan industri strategis jangka menengah dan jangka panjang DIY pada sektor pariwisata. Pertumbuhan industri yang memanfaatkan energi diarahkan pada EBT.
5. Salah satu potensi energi di pesisir selain angin adalah gelombang laut yang secara teknologi sangat memungkinkan untuk di konversi menjadi listrik, tetapi tidak dimasukkan dalam RUED ini, demikian juga PLTSampah yang termuat dalam RPJMD. Mohon penjelasan...
6. Dalam rangka menunjang sektor industri pariwisata tersebut, maka seharusnya EBT sebagai alternatif pilihan dalam mendukung sektor pariwisata yang ramah lingkungan. Optimalisasi Pantai Selatan, Tenaga Surya, Tenaga Sampah diharapkan menjadi pilihan dibandingkan menggunakan gas dan batubara.
7. Disverifikasi energi DIY, harus dilakukan dan dimulai dari Pemerintah sendiri lewat penggunaan listrik bertenaga surya dimasing-masing gedung pemerintah, penggunaan lampu hemat energi, serta penggunaan kendaraan dinas listrik kedepannya diharapkan dapat terpenuhi. Demikian pula dengan transportasi publik (trans jogja) ke depannya disampaing konversi ke BBG

dapat juga menggunakan kendaraan yang ramah lingkungan seperti penggunaan mobil listrik.

8. Sementara itu bagi hotel dan kampus diharapkan dapat menggunakan EBT secara mandiri hingga 75 persen. Demikian juga desa wisata diharapkan dapat mengoptimalkan bio gas sebagai alternatif energi.

Demikianlah pandangan umum fraksi PDI Perjuangan terhadap Rancangan Pertauran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Rencana Umum Eneгри Daerah (RUED), ada kurang lebihnya mohon maaf serta terimakasih atas perhatiannya .

Yogyakarta , 10 Juli 2019
Fraksi PDI Perjuangan DPRD DIY

Ketua

Sekretaris

Nuryadi, S.Pd

Rendradi Suprihandoko, SH., M.Hum